

## **Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Pemahaman Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19 Prodi Pendidikan Ekonomi Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021**

**Umi Masruro<sup>1</sup>, Miftahus Surur<sup>2</sup>, Zainul Munawwir<sup>3</sup>**

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Situbondo Indonesia

email: [surur.miftah99@gmail.com](mailto:surur.miftah99@gmail.com)

### **Abstrak**

Pembelajaran secara daring adalah salah satu alternatif yang dapat mengatasi permasalahan gangguan proses pembelajaran secara konvensional selama pandemi covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan secara detail Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Pemahaman Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey dengan melibatkan 30 mahasiswa pada program studi Pendidikan Ekonomi semester Genap di STKIP PGRI Situbondo. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik survey dibuat dalam google form agar mudah diakses oleh mahasiswa. Hasil penelitian ini terbagi menjadi tiga yaitu, (1.) Ada pengaruh pembelajaran daring (X) terhadap pemahaman mahasiswa (Y) pada masa pandemi covid-19 prodi pendidikan ekonomi semester genap tahun akademik 2020-2021 di STKIP PGRI Situbondo, maka diketahui bahwa nilai semester 6(enam) sebesar (1891) ) terletak antara  $\pm 0,00$  s/d  $\pm 0,20$  yang berarti tidak ada pengaruh. (2.) Tidak ada pengaruh pembelajaran daring (X) terhadap pemahaman mahasiswa (Y) pada masa pandemi covid-19 prodi pendidikan ekonomi semester genap tahun akademik 2020-2021 di STKIP PGRI Situbondo, maka diketahui bahwa nilai semester 4 (empat) diketahui dengan nilai sebesar (-5595) terletak antara  $\pm 0,00$  s/d  $\pm 0,20$  yang berarti tidak ada pengaruh. (3.) Ada pengaruh pembelajaran daring (X) terhadap pemahaman mahasiswa (Y) pada masa pandemi covid-19 prodi pendidikan ekonomi semester genap tahun akademik 2020-2021 di STKIP PGRI Situbondo, maka diketahui bahwa nilai semester 2(dua) sebesar (6,641) yang terletak antara  $\pm 0,81$  s/d  $\pm 1,00$  yang berarti tingkat pengaruh sempurna. Dapat disimpulkan pembelajaran Daring Mempunyai Pengaruh Terhadap Pemahaman Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19.

**Kata-kata kunci:** pembelajaran daring, Pengaruh, dampak covid

### **Abstrak**

Online learning is one of the alternatives that can overcome the problem of disrupting the conventional learning process during the COVID-19 pandemic. This study aims to explain in detail the influence of online learning on student understanding during the Covid-19 pandemic. Using a quantitative approach with a survey method involving 30 students in the Even semester Economic Education study program at STKIP PGRI Situbondo. The data collection technique in this study used a survey technique made in google form to be easily accessed by students. The results of this study are divided into three, namely, (1.) There is an effect of online learning (X) on student understanding (Y) during the covid-19 pandemic economic education study program in the even semester of the 2020-2021 academic year at STKIP PGRI Situbondo, it is known that the semester 6 (six) of (1891) ) lies between + 0.00 to + 0.20 which means there is no effect. (2.) There is no effect of online learning (X) on student understanding (Y) during the covid-19 pandemic economic education study program for the even semester of the 2020-2021 academic year at STKIP PGRI Situbondo, it is known that the value of semester 4 (four) is known by the value of (-5595) lies between + 0.00 to + 0.20 which means there is no effect. (3.) There is an effect of online learning (X) on student understanding (Y) during the covid-19 pandemic economic education study program

in the even semester of the 2020-2021 academic year at STKIP PGRI Situbondo, it is known that the value of semester 2 (two) is ( 6,641 ) which lies between + 0.81 to + 1.00 which means the level of influence is perfect. It can be concluded that online learning has an influence on student understanding during the Covid-19 pandemic.

**Keyword:** online learning, Influence, impact of covid

## PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi pada saat ini sangat penting. Terutama dalam bidang pendidikan yaitu untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar seperti saat ini. sejak adanya virus COVID-19 pembelajaran yang harus masuk kewilayah kampus menjadi cukup dirumah saja oleh karnanya sistem proses belajar mengajar berubah drastis menjadi yang semula tatap muka beralih melalui media dalam jaringan (Daring). COVID-19 merupakan sebuah virus yang penularannya sangat cepat dan sulit untuk mengetahui ciri-ciri orang yang sudah terjangkit virus ini karena masa inkubasinya kurang lebih selama 14 hari. hal yang sama terjadi dan dirasakan oleh mahasiswa dimana, pengalihan metode pembelajaran perkuliahan daring menggunakan aplikasi pendukung perkuliahan seperti *google class room*, *meet*, *zoom meeting* maupun *edlink*, menjadi kendala tersendiri.

Pembelajaran secara daring adalah salah satu alternatif yang dapat mengatasi permasalahan gangguan proses pembelajaran secara konvensional selama pademi covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan secara detail Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Pemahaman Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey dengan melibatkan 30 mahasiswa pada program studi Pendidikan Ekonomi semester Genap di STKIP PGRI Situbondo. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik survey dibuat dalam google form agar mudah diakses oleh mahasiswa.

Menurut Khusniyah (2019), pembelajaran daring adalah kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet, *local area network* sebagai metode berinteraksi dalam proses pembelajaran seperti penyampaian materi, maupun informasi terkait pembelajaran, pembelajaran daring dapat dilakukan di computer, hp, maupun laptop. Dengan adanya fasilitas tersebut dosen maupun mahasiswa dapat melaksanakan suatu belajar mengajar dengan tanpa harus tatap muka, diwaktu yang sama dengan menggunakan platform seperti, *edlink*, *google class room*, maupun *zoom meeting*.

Menurut Corey pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam lingkungan tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu. Pembelajaran sebagai proses belajar dibangun oleh (Guru atau pengajar, pelatih, penatar, instruktur, dan sejenisnya) untuk mengembangkan kreavitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir mahasiswa serta dapat meningkatkan kemampuan mengonstruksi pengetahuan sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran. Pembelajaran, terdiri atas lima kegiatan pokok, yaitu desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, dan evaluasi. Kegiatan ini berkenaan dengan pemahaman dan perbaikan cara-cara untuk mencapai hasil yang optimal.

Pemahaman adalah kesanggupan untuk mendefinisikan, merumuskan kata yang sulit dengan perkataan sendiri. Pada proses pembelajaran secara daring, dimana dalam proses pembelajaran ini dibantu pemanfaatan internet seperti edlink, meet dan google class room, pada pemanfaatannya lebih banyak dalam pengumpulan tugas, (Susanto et al., 2011)

Menurut Sudjana 2005:19) Segala apa yang telah dipelajari memerlukan pengulangan atas kegiatan penyampaian yang terdahulu. Penguasaan pengetahuan terhadap keterampilan dalam suatu bidang merupakan suatu proses yang panjang, sehingga perlu adanya penguasaan materi dengan baik. Dengan penggunaan waktu, dan pola belajar yang baik, rajin masuk kuliah, banyak membaca serta dimilikinya sumber belajar

yang lengkap diharapkan mahasiswa dengan mudah dalam memahami materi kuliah yang telah disampaikan oleh dosen (pengajar), sehingga memberikan dampak terhadap tingkat pemahaman yang baik pada mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat didefinisikan bahwa rumusan masalah atau fokus dalam penelitian ini yang muncul ialah mengetahui adakah pengaruh pembelajaran daring pada mahasiswa yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring maupun jarak jauh pada mata pelajaran B.Indonesia, Sejarah Pemikiran Ekonomi, Pengantar Manajemen, Ekonomi SDM Kelayakan dan Kelayakan Bsnis pada semester genap di STKIP PGRI Situbondo tahun pelajaran 2020-2021.

Adapun beberapa indikator pemahaman pembelajaran secara daring sebagai berikut: Menurut Sudjana (2005:19) Segala apa yang telah dipelajari memerlukan pengulangan atas kegiatan penyampaian yang terdahulu. Penguasaan pengetahuan terhadap keterampilan dalam suatu bidang merupakan suatu proses yang panjang, sehingga perlu adanya penguasaan materi dengan baik. Dengan penggunaan waktu, dan pola belajar yang baik, rajin masuk kuliah, banyak membaca serta dimilikinya sumber belajar yang lengkap diharapkan mahasiswa dengan mudah dalam memahami materi kuliah yang telah disampaikan oleh dosen (pengajar), sehingga memberikan dampak terhadap tingkat pemahaman yang baik pada mahasiswa.

- a. Menjelaskan (*explaining*) yaitu, mengkonstruksi dan menggunakan model sebab akibat dalam suatu sistem. Misalnya dalam pembelajaran yang secara daring memerlukan penjelasan yang berkali-kali agar materi yang disampaikan dapat tersampaikan kepada mahasiswa secara jelas.
- b. Memberikan contoh (*exemplifying*) yaitu, memberikan contoh dari suatu konsep atau prinsip yang bersifat umum. Misalnya, ketika seorang dosen telah mengunggah materi secara daring dengan memanfaatkan media jaringan seperti *Google class-room*, maka didalam materi yang diunggah telah memberikan beberapa contoh untuk mudah dimengerti oleh mahasiswa.
- c. Menyimpulkan (*inferring*) yaitu, menemukan suatu pola dari sederetan contoh atau fakta. Misalkan dimana sebuah materi yang telah tersampaikan oleh dosen baik disampaikan secara tatap muka maupun secara jarak jauh atau sering disebut (Daring), kemudian disimpulkan

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di STKIP PGRI Situbondo jalan raya Argopuro kecamatan Panji kabupaten Situbondo. Peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui adakah pengaruh pembelajaran daring terhadap pemahaman mahasiswa selama pandemi covid-19 prodi pendidikan Ekonomi semester genap tahun akademik 2020/ 2021 di STKIP PGRI Situbondo.

Menurut Bakhtiyar (2012), faktor-faktor yang mempengaruhi validitas suatu alat ukur (instrument) adalah pengguna alat ukur yang melakukan pengukuran dan subjek yang diukur. Namun, faktor-faktor tersebut dapat diatasi dengan jalan menguji instrument dengan uji validitas. Pengujian dilakukan untuk menjaga validitas. Selain itu, untuk mengatasi pengaruh dari pengguna alat ukur, maka pengguna harus meningkatkan pemahaman dalam menggunakan alat ukur tersebut. Penelitian ini, menggunakan rancangan penelitian *Ex-post Facto*, dimana bertujuan untuk menguji maupun mengetahui adakah pengaruh pembelajaran daring terhadap pemahaman mahasiswa pada semester genap prodi pendidikan ekonomi.

Sampel dalam penelitian ini adalah semester genap yang ditentukan di STKIP PGRI Situbondo jalan Argopuro kecamatan panji kabupaten situbondo, maka digunakan *Sampling Purposive*. *Sampling Purposive* adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Yang dapat di ambil bagian dari jumlah populasi tersebut.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai dengan Observasi, Wawancara, Metode angket, dan Dokumentasi. Untuk mengetahui seberapa besar atau

kecil pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y, maka teknik analisis data dengan menggunakan uji validitas dan analisis regresi.

### Uji Validitas

Uji validitas dari suatu pertanyaan yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara mengkorelasikan setiap nilai variabel jawaban dari responden dengan jumlah nilai di setiap variabel. Maka selanjutnya nilai dari korelasi dibandingkan dengan nilai kritis signifikan 0,05. Adapun rumus uji validitas sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi
- $x$  = Skor pertanyaan tiap nomor
- $y$  = Jumlah skor total pertanyaan
- $n$  = Jumlah responden

### Analisis Regresi

Dalam pengujian ini peneliti menggunakan analisis regresi sederhana, yakni dengan rumus sebagai berikut:

#### 1) Persamaan Garis regresi Linier Sederhana sebagai berikut:

$$Y_1 = a_1 + b_1X$$
$$Y_2 = a_2 + b_2X$$

Keterangan:

- $Y_1$  = Variabel terikat untuk (Pengaruh pembelajaran daring)
- $Y_2$  = Variabel terikat untuk (pemahaman mahasiswa)
- $X$  = Variabel bebas

#### 2) Menghitung Koefisien Korelasi

Maka digunakan rumus *Korelasi Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi
- $x$  = Skor pertanyaan tiap nomor
- $y$  = Jumlah skor total pertanyaan
- $n$  = Jumlah responden

Hasil analisis statistika dengan menggunakan perhitungan koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

#### 3) Menghitung Analisis Variasi Garis REgresi

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

- $R^2$  = Koefisien korelasi variabel bebas terhadap variabel terikat
- $N$  = Banyaknya anggota sampel
- $m$  = Jumlah variabel bebas

#### 4) Menghitung Efektifitas Garis Regresi (EGR)

$$\text{Efektifitas Garis Regresi (EGR)} = \frac{JK_{reg}}{JK_{total}} \times 100\%$$

Keterangan:

$JK_{reg}$  = Jumlah kuadrat regresi

$JK_{total}$  = Jumlah kuadrat total

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas merupakan uji dari suatu pertanyaan yang digunakan dalam pengumpulan data-data dengan cara mengkorelasikan setiap nilai variabel, yang kemudian dibandingkan dengan nilai kritis signifikan 0,5. Adapun hasil dari uji validitas yang telah dilakukan.

Setelah dilakukan uji validitas melalui angket pembelajaran terhadap pengaruh pembelajaran daring terhadap pemahaman mahasiswa. Maka dapat dilihat dari beberapa rumus sebagai berikut:

### Pengaruh pembelajaran daring terhadap pemahaman mahasiswa semester genap.

#### 1) Persamaan Garis Regresi

Persamaan garis regresi linier dilakukan dengan koefisien predictor (b) dan bilangan konstanta (a) sebagai berikut: Menghitung pengaruh pembelajaran daring (X) terhadap pemahaman mahasiswa (Y) pada semester 6 dengan rumus  $Y_1 = a_1 + b_1X$ , maka mendapat hasil  $Y_1 = Y_2 = 0,0263911557 + 939931498,154$

#### 2) Menghitung Koefisien Korelasi

Menghitung pengaruh pembelajaran daring (X) terhadap pemahaman mahasiswa (Y) maka dapat diketahui dari besarnya pengaruh antara variabel (X) dengan variabel (Y) Digunakan rumus Korelasi *Product Moment* sehingga mendapat hasil sebesar 3,576 pada semester 6, selanjutnya untuk semester 4 didapat hasil sebesar 3,130 dan untuk semester 4 didapat hasil sebesar 4,4111. \

#### 3) Menghitung Analisa Variasi Garis Regresi

Menghitung pengaruh pembelajaran daring (X) terhadap pemahaman mahasiswa (Y) semester 6. Untuk dapat mengetahui apakah nilai  $r_{xy} = 3,576$  signifikan atau tidak, maka dilakukan analisis regresi dengan menggunakan  $F_{hitung}$  yang selanjutnya dibandingkan dengan hasil  $F_{tabel}$ .

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N-m-1)}{m(1-R^2)} \text{ dengan hasil } F_{reg} = 15,270$$

Dengan rumus tersebut dan memasukkan data-data yang ada maka, diperoleh nilai  $F_{reg} = 15,270$ , untuk mengetahui signifikan atau tidaknya nilai  $F_{hitung}$  di bandingkan dengan hasil  $F_{tabel}$ . Derajat kebebasan untuk menguji signifikan nilai  $F_{reg}$  adalah  $m(N-m-1)$  dalam kasus ini dalam  $db = 1/11$  dengan taraf signifikan  $5\% = 4.844$ , jadi nilai  $F_{reg} = 15.270$  ini signifikan yang berarti hipotesis ( $H_0$ ) di tolak dan hipotesis ( $H_a$ ) diterima.

#### 4) Menghitung Efektifitas Garis Regresi (EGR)

Efektifitas Garis Regresi (EGR) merupakan suatu garis yang menunjukkan berapa garis regresi yang dapat digunakan untuk mengetahui jumlah (%) mengetahui pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y), Maka dapat di temukan dengan hasil  $JK_{total} = -172.071,398$  dengan hasil (EGR) sebesar -147.7% untuk semester 6. Untuk semester 4 dapat ditemukan hasil dari  $JK_{total} = -89.973$  dan ditemukan hasil dari (EGR) sebesar -210,1%. Sedangkan untuk semester 2 dapat ditemukan hasil dari  $JK_{total} = -143.988.045$  kemudian dari hasil (EGR) sebesar 188,6%.

### Pengujian Hipotesis

Menghitung pengaruh pembelajaran daring (X) terhadap pemahaman mahasiswa (Y) pada semester genap. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pembelajaran daring (X) terhadap pemahaman mahasiswa (Y) pada semester genap, maka dapat dihitung dengan menghitung korelasi antara variabel (X) dan (Y). Dari hasil perhitungan diperoleh nilai  $R_{xy}$  sebesar (1.891) untuk semester 6, diperoleh nilai  $R_{xy}$  (-5595) untuk semester 4, dan hasil nilai perhitungan untuk semester 2 diperoleh nilai sebesar  $R_{xy}$  (6641).

Kemudian untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, maka  $R_{hitung}$  dibandingkan dengan  $R_{tabel}$ . Dari hasil perbandingan dengan  $R_{hitung}$  dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah responden 13 orang mahasiswa untuk semester 6, di peroleh  $R_{tabel} = 2,201$  dengan  $R_{hitung} = 1891$ .

Pada semester 6 diperoleh hasil perbandingan  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , artinya hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak. Yang berarti "Tidak ada pengaruh pembelajaran daring (X) terhadap pemahaman mahasiswa (Y) semester 6 di STKIP PGRI Situbondo tahun akademik 2020-2021."

Setelah dilihat pada tabel interpretasi koefisien korelasi diketahui bahwa nilai semester 6 (enam) sebesar (1891) terletak antara  $\pm 0,00$  s/d  $\pm 0,20$  yang berarti tidak ada pengaruh.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, maka  $R_{hitung}$  dibandingkan dengan  $R_{tabel}$ . Dari hasil perbandingan dengan  $R_{hitung}$  dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah responden 8 orang mahasiswa di peroleh  $R_{tabel} = 2,447$  dengan  $R_{hitung} = (-5595)$ .

Pada semester 4 diperoleh hasil perbandingan  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , artinya hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak. Yang berarti "Tidak ada pengaruh pembelajaran daring (X) terhadap pemahaman mahasiswa (Y) semester 4 di STKIP PGRI Situbondo tahun akademik 2020-2021."

Setelah dilihat pada tabel interpretasi koefisien korelasi diketahui bahwa nilai Semester 4 (empat) diketahui nilai sebesar (-5595) terletak antara  $\pm 0,00$  s/d  $\pm 0,20$  yang berarti tidak ada pengaruh.

Maka untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pembelajaran daring (X) terhadap pemahaman mahasiswa (Y) pada semester genap, maka dapat dihitung dengan menghitung korelasi antara variabel (X) dan (Y). Dari hasil perhitungan diperoleh nilai  $R_{xy}$  sebesar (6641).

Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, maka  $R_{hitung}$  dibandingkan dengan  $R_{tabel}$ . Dari hasil perbandingan dengan  $R_{hitung}$  dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah responden 9 orang mahasiswa di peroleh  $R_{tabel} = 2,365$  dengan  $R_{hitung} = (6641)$ .

Sedangkan untuk semester 2 diperoleh hasil perbandingan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  artinya hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak. Yang berarti "Ada pengaruh pembelajaran daring (X) terhadap pemahaman mahasiswa (Y) semester 2 di STKIP PGRI Situbondo tahun akademik 2020-2021."

Setelah dilihat pada tabel interpretasi koefisien korelasi diketahui bahwa nilai semester 2 diketahui bahwa nilai sebesar (6641) yang terletak antara  $\pm 0,81$  s/d  $\pm 1,00$  yang berarti tingkat pengaruh sempurna.

## Pembahasan

Menghitung pengaruh pembelajaran daring (X) terhadap pemahaman mahasiswa (Y), Dalam keadaan yang sedang berjauhan seperti pada saat ini dimana seluruh dunia dilanda wabah covid-19 yang sangat tidak memungkinkan untuk melakukan interaksi tanpa memanfaatkan teknologi yang ada. Sehingga kegiatan proses belajar mengajar pada bidang pendidikan dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi dilakukan secara jarak jauh atau daring. Beruntungnya teknologi yang ada pada masa sekarang sangat membantu dan memenuhi kebutuhan individu. Setiap individu tetap dapat melakukan komunikasi dan interaksi meskipun jarak jauh. Sudah banyak masyarakat yang memahami bagaimana kinerja teknologi masa sekarang. Karena tentunya dalam menggunakan teknologi seseorang tidak dapat langsung paham, dibutuhkan waktu untuk mencari informasi dan mempelajarinya.

Arikunto (2002:6) menyatakan bahwa sebuah fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan atau melancarkan kegiatan pelaksanaan suatu usaha. Sebagai seorang mahasiswa seharusnya lebih giat atau semangat untuk belajar ketika fasilitas belajar memadai. Upaya lain yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan mahasiswa yang

berkualitas dalam bidang pendidikan, maka harus lebih ditingkatkannya pemahaman materi kuliah dengan tidak hanya membaca satu kali membaca saja. Materi yang disampaikan akan dapat dipahami jika dibaca atau dijelaskan berulang-ulang. Maka mahasiswa dapat dikatakan paham jika mahasiswa mampu Menjelaskan, Memberikan contoh dan Menyimpulkan suatu materi pembelajaran dengan baik.

Dengan demikian, dalam pengumpulan data harus dilaksanakan dengan rancangan khusus atau tertentu sehingga data yang diharapkan dapat terkumpul dengan benar dan relevan sesuai dengan masalah yang diteliti. Cara yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, dokumentasi, dan wawancara, serta angket.

Kemudian setelah menganalisa data dan pengujian hipotesis, diketahui tingkat koefisien korelasi antara pengaruh pembelajaran daring (X) terhadap pemahaman mahasiswa semester 6 menggunakan rumus validitas dengan hasil nilai  $r_{hitung}$  sebesar 1,891 dengan nilai  $F_{hitung} = 15,270$ . Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya nilai  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$ . Derajat kebebasan untuk mengetahui signifikan nilai  $F_{hitung}$  adalah  $m(N - m - 1)$  dengan  $db = 1/11$ , nilai  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% = 4,844 dengan nilai  $F_{hitung} 15,270$  ini signifikan dengan Efektifitas Garis Regresi (EGR) sebesar -147,7%..

Kemudian untuk semester 4 diketahui tingkat nilai koefisien korelasi antara pengaruh pembelajaran daring (X) terhadap pemahaman mahasiswa (Y) menggunakan rumus validitas dengan hasil nilai  $r_{hitung}$  sebesar -5595 dengan nilai  $F_{hitung} = 6.000$ . Untuk mengetahui signifikan tidaknya nilai  $F_{hitung}$  adalah  $m(N - m - 1)$  dengan  $db = 1/6$ , nilai  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% = 5,987 dengan nilai  $F_{hitung} = 6.000$  ini tidak signifikan dengan Efektifitas Garis Regresi (EGR) sebesar -210,1%.

Sedangkan untuk semester 2 diketahui tingkat nilai koefisien korelasi antara pengaruh pembelajaran daring (X) terhadap pemahaman mahasiswa (Y) menggunakan rumus validitas dengan hasil nilai  $r_{hitung}$  sebesar 64167 dengan nilai  $F_{hitung} = 9,051$ . Untuk mengetahui signifikan tidaknya nilai  $F_{hitung}$  adalah  $m(N - m - 1)$  dengan  $db = 1/7$ , nilai  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% = 5.591 dengan nilai  $F_{hitung} = 9,051$  ini signifikan dengan Efektifitas Garis Regresi (EGR) sebesar 188,6%.

Dalam jurnal penelitian Rahma,Nanda Safarati (Januar,2021) berdasarkan hasil analisis dampak pembelajaran masa pandemic covid-19 menunjukkan rata-rata skor presentase adalah 83,22% dengan katagori sangat baik sehingga dapat diartikan bahwa mahasiswa tetap memiliki motivasi belajar yang sangat tinggi ditengah situasi yang belum stabil melanda dunia. Tidak ada pilihan lain selain tetap melaksanakan proses pembelajaran dengan konsep daring, ada beberapa hal yang harus diperhatikan agar pembelajaran daring tetap optimal yaitu berkaitan dengan kesiapan belajar diantaranya adalah kepercayaan diri untuk menggunakan komputer/internet, pembelajaran secara mandiri, pengendalian diri individu, motivasi untuk belajar, serta kepercayaan diri untuk berkomunikasi secara online.

Kemudian setelah menganalisis semua data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap pemahaman mahasiswa pada masa pandemi covid-19 prodi pendidikan ekonomi semester genap tahun akademik 2020-2021 di STKIP PGRI Situbondo, maka dapat disimpulkan bahwa. Ada pengaruh pembelajaran daring (X) terhadap pemahaman mahasiswa (Y) pada masa pandemi covid-19 prodi pendidikan ekonomi semester genap tahun akademik 2020-2021 di STKIP PGRI Situbondo, maka diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  semester 6 dengan menggunakan rumus validitas sebesar 1,891 terletak antara  $\pm 0,81$  s/d  $\pm 1,00$  yang diperoleh dari mumus  $r$  tabel interprestasi koefisien korelasi yang berarti tingkat pengaruh sempurna.

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa ada pengaruh pembelajaran daring (X) terhadap pemahaman mahasiswa (Y) pada beberapa mata pembelajaran seperti B.Indonesia, Sejarah, Pemikiran Ekonomi, Pengantar Manajemen, Ekonomi SDM Kelayakan dan Kelayakan Bsnis pada semester genap di STKIP PGRI Situbondo tahun pelajaran 2020-2021. Diketahui bahwa nilai dari semester 6 sebesar 1,891 terletak antara  $\pm 0,81$  s/d  $\pm 1,00$

yang diperoleh dari rumus  $r$  tabel interpretasi koefisien korelasi, yang berarti tingkat pengaruh sempurna. Kemudian dapat diketahui bahwa nilai dari semester 4 sebesar -5595 terletak antara  $\pm 0,00$  s/d  $\pm 0,20$  yang diperoleh dari rumus  $r$  tabel interpretasi koefisien korelasi yang berarti tidak ada pengaruh. Dan dapat diketahui bahwa nilai dari semester 2 sebesar 6,641 yang terletak antara  $\pm 0,81$  s/d  $\pm 1,00$  yang diperoleh dari rumus  $r$  tabel interpretasi koefisien korelasi yang berarti ada pengaruh dengan tingkat pengaruh sempurna.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andiarna, F., & Kusumawati, E. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Stres Akademik Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi*, 16(2), 139. <https://doi.org/10.24014/jp.v16i2.10395>
- Arlis, A. (2020). Peningkatan Intensitas Pemahaman Mahasiswa Tentang Al-Fatihah Sebagai Induk Sumber Hukum Pada Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional ADPI Mengabdikan Untuk Negeri*, 1(1), 171–176. <https://doi.org/10.47841/adpi.v1i1.49>
- Bakhtiyar. (2012). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan proyek konstruksi pembangunan gedung di kota lamongan. *Jurnal Rekayasa Teknik Sipil*, 6(1), 55–66.
- Dzalila, L., Ananda, A., & Zuhri, S. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Pemahaman Belajar Mahasiswa. *Jurnal Signal*, 8(2), 203. <https://doi.org/10.33603/signal.v8i2.3518>
- Ela Suryani, Ani Rusilowati, W. P. (2016). ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP IPA SISWA SD MENGGUNAKAN TWO-TIER TEST MELALUI PEMBELAJARAN KONFLIK KOGNITIF. 5(1), 56–65.
- Ikhsan. (2020). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring pada Mata Kuliah Profesi Kependidikan. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 1(2), 59–68. <https://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/jiim/article/view/3394>
- Khusniyah. (2019). Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti. *Jurnal Tatsqif*, 17(1), 19–33.
- Mumpuni, M. (2013). pengaruh ragam pembelajaran pada materi seminar keuangan publik terhadap hasil pembelajar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Pramudibyanto. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41–48. <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/44>
- Rahman, S. R. (2020). *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19*. 02(02), 81–89.
- Sugiyono. (2016a). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Alabeta (ed.)). Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2016b). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. ALFABETA Cv.
- Susanto, H. A., Veteran, U., & Nusantara, B. (2011). *PEMAHAMAN PEMECAHAN MASALAH PEMBUKTIAN*. 1997, 189–196.